

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian adalah SMP N 2 Sumedang yang beralamat di jalan Parigi Lama-By Pass Kelurahan Situ Kabupaten Sumedang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di Sumedang dimana sekolah ini dalam pemberian bahan ajar menerapkan tari nusantara.

2. Populasi

Peserta didik yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 290 siswa. Pemilihan populasi ini karena materi pembelajaran tari Nusantara diberikan kepada kelas VII, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Populasi kelas VII di SMP Negeri 2 Sumedang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	32
2	B	33
3	C	33
4	D	34
5	E	31
6	F	31
7	G	32
8	H	33
9	I	31

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-B berjumlah 33 siswa yang terdiri siswa laki-laki sebanyak 15 siswa dan siswa perempuan sebanyak berjumlah 18 siswa. Pemilihan sampel ini karena siswa kelas VII-B kurang memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran tari dibandingkan kelas VII lainnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Daftar sampel penelitian kelas VII-B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Andre Eka Prasetyo	L
2	Asni Juniardila N	P
3	Azalia Rahma Utami	P
4	Bachtiar Nugraha	L
5	Daren Saffana D	L
6	Denisa Masfufah Septiani	P
7	Destin Endah Septiani	P
8	Dwita Ayu	P
9	Fadila Nur Khalida	P
10	Fathurrahman Insan S	L
11	Firggi Sandy Pramudia	L
12	Hafidza Fildza	P
13	Hokky Dwi Putra Wijaya	L
14	Imam Setiawan	L
15	Klemens Bastian Wicaksono	L
16	Laksmana Hardwianto	L
17	Laura Leontina Manalu	P
18	M.Difa Bhuwana P	L
19	M. Iqbal Ihza Mahendra	L
20	Muhanad Fahrul F	L

21	Mutiara Nur Janah	P
22	Nabila Amanda	P
23	Nabila Chaerunisa	P
24	Nadya Firdhawati	P
25	Nunni Nursyasyini	P
26	Raihan Ilham	L
27	Raissa Dwi Pratiwi	P
28	Rifani Okti P	P
29	Rifqi Anshari	L
30	Salsa Febriani	P
31	Selwa Quba Pribaya	P
32	Yasa Chiara M	P
33	Yeremia Amazia D	L

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan, yang digambarkan sebagai ragam metode untuk memperoleh informasi di lapangan. Jadi peneliti menggunakan desain ini harus mempunyai kecerdasan maupun keahlian individu untuk bertindak dan berfikir ketika di lapangan. Sementara tujuan yang dilakukan peneliti di lapangan yaitu untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran tari piring pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumedang.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis, menurut Surakhmad (1998 : 139) yaitu: “Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, lalu dianalisis dan diinterpretasikan tentang arti dan data tersebut”.

Metode digunakan karena jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis

dan aktual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan lain sebagainya mengenai objek penelitian tersebut.`

Melalui penggunaan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan situasi kegiatan pembelajaran seni tari pada siswa untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dengan mengobservasikan terhadap kondisi dan peristiwa dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data. Data yang terkumpul dikelompokkan lalu dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memperjelas istilah terhadap judul penelitian yang diangkat yaitu Pembelajaran Tari piring pada siswa kelas VII di SMP N 2 Sumedang maka peneliti memberikan batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, diantaranya:

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
2. Tari Piring merupakan salah satu tarian nusantara dari daerah minangkabau, Sumatera Barat. Tarian ini menggunakan piring sebagai media utamanya dengan dimainkan secara diayun tanpa terlepas dari genggaman tangan.

Dari definisi di atas, maka yang di analisis dalam judul Pembelajaran Tari Piring pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumedang ialah kegiatan pembelajaran seni tari dengan bahan ajar tari piring. Pembelajaran Tari piring sebagai bahan ajar di sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrumen penelitian harus disiapkan dengan baik agar memperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi yang digunakan yaitu dengan mengobservasi aktifitas guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dan penguasaan materi serta sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berupa proses dan hasil pembelajaran tari piring.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, gambar dan lain-lain. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian lebih dipercaya. Langkah yang dilakukan peneliti dilakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan foto sebagai bukti penelitian.

4. Tes

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian, fungsi tes adalah sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes

perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa dalam berkreasi dan menghafal gerak secara kerjasama dalam kelompok.

Aspek yang dinilai adalah dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- a. Sikap yaitu dinilai dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi, disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan terampil dalam berkomunikasi
- b. Pengetahuan yaitu dinilai dari pemahaman materi yang pengajar sampaikan
- c. Keterampilan yaitu dinilai dari keterampilan siswa dalam melakukan gerak secara berkelompok

Contoh penilaian dalam tes tersebut yaitu :

Tabel 3.3
Penilaian Proses Pembelajaran

No	Aspek-aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		A	B	C	D
1	Sikap				
2	Pengetahuan				
3	Keterampilan				

Keterangan :

A = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Dalam tes terdapat dua penilaian yaitu penilaian secara kelompok dan individu. Nilai dari tes tersebut terdapat tiga sistem penilaian yaitu angka, konversi dan huruf. Pada kurikulum KTSP nilai interval angka 56 – 100. Namun pada

kurikulum 2013 dikonversikan menjadi 1,00 – 4,00 dan nilai akhir berupa huruf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Sistem Penilaian

Interval	Konversi	Huruf
86 - 100	$>3,33 - 4,00$	A
76 - 85	$>2,33 - \leq 3,33$	B
66 - 75	$>1,33 - \leq 2,33$	C
56 - 65	$< 1,33$	D

Adapun ketercapaian indikator ke dalam penilaian kelompok dan individu seperti yang bisa dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6

Tabel 3.5
Indikator Penilaian Secara Kelompok

No.	Nilai			Uraian Indikator
	Interval	Konversi	Huruf	
1	86 - 100	$>3,33 - 4,00$	A	1. Mampu melakukan gerak dengan kompak dan bekerja sama 2. Mampu mengenal iringan musik dan melakukan gerak dengan serius
2	76 - 85	$>2,33 - \leq 3,33$	B	1. Mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius

3	66 - 75	$>1,33 - \leq 2,33$	C	1. Kurang mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
4	56 - 65	$< 1,33$	D	1. Tidak mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Tidak mengenal iringan musik dan melakukan gerak tidak serius

Tabel 3.6

Indikator Penilaian Secara Individu

No	Aspek	Nilai			Uraian Indikator
		Interval	Konversi	Huruf	
1	Sikap	86 - 100	$>3,33 - 4,00$	A	1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Keterampilan berkomunikasi

					pada saat belajar
		76 - 85	$>2,33 - \leq 3,33$	B	1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar
		66 - 75	$>1,33 - \leq 2,33$	C	1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar

		56 - 65	$< 1,33$	D	1. Siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar
2	Pengetahuan	86 - 100	$>3,33 - 4,00$	A	Siswa menjawab empat pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		76 - 85	$>2,33 - \leq 3,33$	B	Siswa menjawab tiga pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		66 - 75	$>1,33 - \leq 2,33$	C	Siswa menjawab dua pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		56 - 65	$< 1,33$	D	Siswa menjawab kurang dari dua pertanyaan yang

					diberikan pada saat kuis
3	Keterampilan	86 - 100	$>3,33 - 4,00$	A	1. Siswa mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa mengenal iringan musik dan melakukan gerak dengan serius
		76 - 85	$>2,33 - \leq 3,33$	B	1. Siswa mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
		66 - 75	$>1,33 - \leq 2,33$	C	1. Siswa kurang mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok

					2. Siswa kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
		56 - 65	< 1,33	D	1. Siswa tidak mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa tidak mengenal iringan musik dan melakukan gerak tidak serius

Untuk menentukan perhitungan nilai dan persentase skor siswa dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Perhitungan nilai rata-rata siswa dilakukan dengan menjumlahkan seluruh data nilai kemudian membagi dengan banyak data nilai, dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data nilai}}{\text{Banyak data nilai}}$$

- b. Persentase data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan Sudjana (Subandrio, 2008 : 46) bahwa:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran tari piring yang dilakukan setiap pertemuan dapat dilihat pada bagan 3.1

Bagan 3.1
Langkah-langkah Pembelajaran



F. Teknik Pengumpulan dan Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara fakta atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung untuk memperoleh data

mengenai proses Pembelajaran Tari Piring pada siswa kelas VII di SMP N 2 Sumedang mulai dari materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran serta mengetahui kondisi anak dalam penerapan tari Piring. Obsevasi yang dilakukan peneliti sebanyak lima kali. Observasi pertama dilakukan pada hari jumat tanggal 28 Maret 2014 peneliti mewawancarai pengajar mengenai kendala dan persiapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran seni tari yang akan di laksanakan minggu depan. Selain itu, peneliti juga mewawancarai sebagian siswa mengenai kesiapan dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Observasi kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 3 April 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran tari pertemuan pertama yaitu pengajar memberikan pengetahuan mengenai level dan pola lantai kemudian apresiasi tari piring. Observasi ketiga dilakukan pada hari kamis tanggal 17 April 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran tari pertemuan ketiga yaitu siswa mengeksplorasi gerak tari piring dengan menggunakan level dan pola lantai. Observasi keempat, dilakukan pada hari kamis tanggal 24 April 2014 peneliti mencermati proses pertemuan keempat yaitu siswa berkelompok latihan tari piring yang nantinya akan dievaluasi secara bergilir. Observasi ke lima, dilakukan pada hari kamis tanggal 8 Mei 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran kelima yaitu adanya tes secara berkelompok.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan maksud mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu kepada guru Seni budaya untuk mengetahui situasi pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan menari tari Piring. Fokus wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Alasan guru memilih materi tari piring sebagai bahan ajar pembelajaran tari

- 2) Tahapan-tahapan pembelajaran tari piring yang dilakukan setiap pertemuan
- 3) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran seni tari

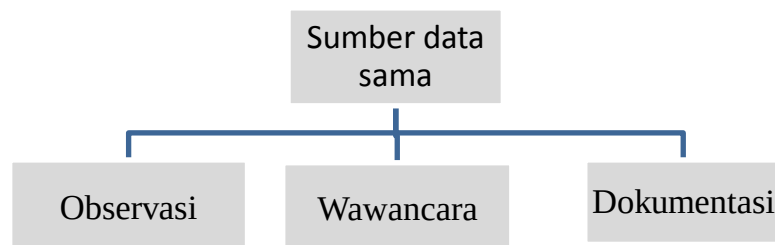
Selain kepada guru, wawancara juga ditujukan untuk siswa guna mengetahui kondisi siswa mengenai pembelajaran tari piring pada siswa kelas VII di SMP N 2 sumedang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting. Bentuk dokumentasi ini sangat diperlukan sekali dalam penelitian karena peneliti dapat mengkaji Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), data-data siswa, Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), mengumpulkan foto yang diperlukan saat pembelajaran berlangsung, selain itu peneliti juga menganalisis studi pustaka dari beberapa buku sumber dan literature lainnya yang ada di internet.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan teknik triangulasi ini, data yang terkumpul peneliti dapat mengecek keakuratan data melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Bagan 3.2 Bagan Tringulasi Teknik



Tringulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.7

Tabel Tringulasi Teknik

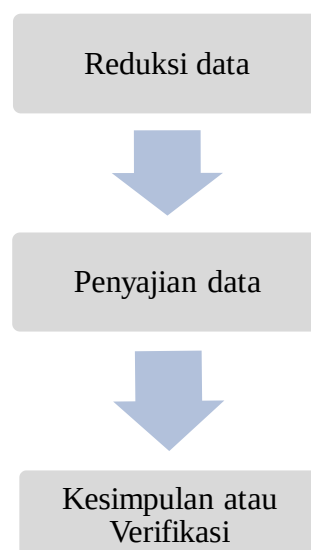
Sumber Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Siswa	✓	✓	✓
Guru	✓	✓	✓

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2011 : 344)“Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi sesuai dengan model Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono (2011 : 337)

Bagan 3.3

Proses Analisis Data



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu diadakannya reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan catatan-catatan hasil penelitian. Catatan kasar dari data yang dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan sebanyak lima kali, studi pustaka pada beberapa buku dan skripsi dan wawancara terhadap dua narasumber yaitu pengajar guru seni budaya (Komalawati, S.Pd.) dengan siswa SMP N 2 Sumedang. Pada penelitian ini dipilih data-data yang mendukung dalam penelitian ini dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran tari piring dan hasil pembelajaran tari piring.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang sudah terkumpul mengenai proses dan hasil pembelajaran tari piring, peneliti uraikan kembali dalam kalimat singkat yang kemudian kalimat tersebut dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dimana peneliti menyimpulkan data-data hasil penelitian menjadi sajian data akurat yang mengarah pada rumusan dan tujuan yang telah dilakukan peneliti.